

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS), rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

SIMRS merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat.

Dalam penyelenggaraannya rumah sakit harus melaksanakan pengelolaan pengembangan sistem informasi kesehatan yang telah disediakan oleh pemerintah atau menggunakan aplikasi yang dibuat oleh rumah sakit sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan Menteri. Adapun penyelenggaraan SIMRS bertujuan untuk merumuskan kebijakan di bidang perumah sakitan, menyajikan informasi rumah sakit secara nasional, serta melakukan pemantauan, pengendalian dan evaluasi penyelenggaraan rumah sakit secara nasional.

Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa masalah yang terjadi pada sistem informasi di rumah sakit, seperti kualitas sistem yang

belum memenuhi syarat karena tidak adanya keakuratan data dan kesesuaian informasi yang ada dalam SIMRS sehingga sering terjadi masalah dalam pendistribusian file yang menyebabkan file data tidak terbaca dan kosong. Selain itu sistem juga mengalami gangguan jaringan yang menyebabkan akses sistem tidak mudah dilakukan, dalam hal ini respon sistem membutuhkan waktu yang cukup lama.

Permasalahan dalam penggunaan sistem terhadap pengembangan sistem juga terjadi dikarenakan kurangnya *user friendly* terhadap pengguna yang mengakibatkan sistem belum bisa dimengerti secara keseluruhan oleh pengguna sistem sehingga sering terjadi *human error*. Pengembangan sistem informasi hanya memfokuskan pada pengembangan dalam aspek komputer tanpa memperhatikan aspek manual seperti belum adanya subsistem personalia pada SIMRS yang mengelola data maupun aktivitas karyawan rumah sakit.

Permasalahan lain disebabkan karena belum adanya kepuasan keseluruhan pengguna terhadap sistem, seperti dalam penjadwalan kerja yang masih menggunakan *excel report* belum terintegrasi pada SIMRS, dan pengajuan pemindahan shift serta pengumuman pemindahan jadwal kerja yang masih manual menggunakan aplikasi chatting whatsapp dan atau sms(Saliha, 2018).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana penerapan manajemen sistem informasi di rumah sakit dengan menggunakan metode *Human Organization and Technology (HOT)-Fit*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi penerapan manajemen sistem informasi di rumah sakit dengan menggunakan metode *Human Organization and Technology (HOT)-Fit*.

#### 1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui apakah penerapan SIMRS telah sesuai dengan metode HOT-Fit.
2. Mengetahui kendala penerapan SIMRS dengan metode HOT-Fit.

### **1.4 Manfaat**

#### 1.4.1. Bagi Peneliti

Penelitian digunakan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan tugas akhir skripsi guna memperoleh gelar sarjana pada program studi Administrasi Rumah Sakit di STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo.

#### 1.4.2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan acuan dalam menganalisis sistem informasi di rumah sakit menggunakan metode *Human Organization Technology (HOT)-Fit*.

#### 1.4.3. Bagi STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo

Sebagai bahan referensi pembelajaran serta meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa sehingga dapat menghasilkan mahasiswa yang kompeten di bidang kesehatan.